

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 2 INDRAMAYU****EVI AENI RUFATEDAH**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

Email : [aeirufatedah4217@gmail.com](mailto:aeirufatedah4217@gmail.com)**DIDIK HIMMAWAN**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

Email: [didikhimmawan@gmail.com](mailto:didikhimmawan@gmail.com)**SITI CARSINAH**

Mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra

Email: [siticarsinah27@gmail.com](mailto:siticarsinah27@gmail.com)***Abstrak***

*Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bimbingan kelompok sebelum dan sesudah diberikan layanan dan mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Adapun jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif model eksperimen dengan variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan populasi dari kelas VIII dengan sampel 30 siswa. Model eksperimen yaitu The randomized pretest-posttest control group design pengumpulan data menggunakan instrument skala sikap dan analisis menggunakan ANOVA dua jalur melalui software di program SPSS. Adapun kesimpulan pada penelitian dengan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , 113 < 4, 20 menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh secara signifikan dari layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.*

***Kata Kunci:*** *Bimbingan, Kelompok, motivasi, belajar dan siswa SMP*

**Pendahuluan**

Pendidikan nasional memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan

dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.<sup>1</sup>

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi, Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar). Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar.<sup>2</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, menurut Tohirin bimbingan dan konseling mempunyai kedudukan dan peranan penting disekolah dapat membantu peserta didik mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya.<sup>3</sup> Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan motivasi belajar siswa ini salah satu layanan yang diberikan adalah layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok memiliki khas dengan memanfaatkan dinamika dalam suatu kelompok selama proses layanan dilaksanakan. Dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok diharapkan peserta didik dapat memiliki motivasi tinggi dalam belajar.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru BK dapat diketahui bahwa terdapat berbagai permasalahan yang didapat di sekolah yaitu pada saat proses

---

<sup>1</sup> Undang-undang, *SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, UUD RI No. 20 Tahun 2003 (Jakarta:Sinar Grafika 2013), 7

<sup>2</sup>Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran" *Lantanida Journal*, vol. 5 No. 2 (2017):172<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/lantanida/>, diakses 02 Maret 2022

<sup>3</sup> Laila Maharani dan Tika Ningsih "Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive Training dalam Menangani Konsep Diri Negatif Pada Peserta Didik" *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, No. 2 (2015): 9 diakses, 03 Maret 2022.

<sup>4</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan & Konseling*, 309

belajar mengajar berlangsung, beberapa siswa ada yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, tidur di kelas, bermain dan melakukan hal-hal lain diluar pelajaran, pada masa pandemi covid 19 banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan mengalami jenuh belajar dalam bahasa psikologi disebut *learning plateau* atau *plateau* saja,<sup>5</sup> siswa yang mengalami tersebut sedang dalam kejenuhan sistem akalnya tak dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam proses item-item informasi atau pengalaman baru. Faktor tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kurangnya motivasi belajar sehingga menyebabkan kurangnya usaha belajar, pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penyusunan ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Indramayu.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>6</sup> Metode penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah dengan metode quasi eksperimen, metode ini merupakan satu eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan acak

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 162

<sup>6</sup> Andi Fitriani Djollong "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (*Technique Of Quantitative Research*), vol.2, no.1(2014):8788. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/download/224/diakses,06Maret2022>. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/download/224/diakses,06Maret2022>.

(*nonrandom assignment*).<sup>7</sup> Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dibandingkan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi kelas VIII di SMP Negeri 2 Indramayu yang berjumlah 188 siswa.

Adapun sampel yang di dapat dari penelitian ini yaitu siswa/siswi OSIS kelas VIII SMP Negeri 2 Indramayu yang berjumlah 30 orang dan terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena secara kondisi lingkungan di SMP Negeri 2 Indramayu mendukung untuk diberikan layanan dan untuk mengasah motivasi belajar siswa dalam belajar. Teknik sampling yang di gunakan yaitu Stratified Sampling, dengan model eksperimen yaitu *The randomized pretest-posttest control group design* (Rancangan secara acak dengan tes akhir dan kelompok control).

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik uji anova dua arah atau disebut dengan *two way anova* yaitu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel predictor nominal terhadap variabel hasil yang berkelanjutan, uji anova dua arah mengungkapkan hasil dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen, anova dua arah digunakan untuk memperkirakan bagaimana rata-rata (*mean*) variabel kuantitatif berubah sesuai dengan level dua variabel kategori.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> T. Dicky Hastjarjo “*Rancangan Eksperimen-Kuasi Quasi-Eksperimental Design*”. *Jurnal Buletin Psikologi*, vol. 27, no. 2 (2019): 22-40. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi> diakses, 22 Maret 2022

<sup>8</sup> Hidayat Huang, “*Teori Uji Anova, Satu Arah dan Dua Arah*”, (17) (DOC) *Uji Anova, Teori Satu Arah dan Dua Arah* Hardiansyah Depparinding - Academia.edu, diakses, 06 Maret 2022.

**Pembahasan**

**a. Gambaran Motivasi Belajar Sebelum Diberi Layanan Bimbingan Kelompok**

Adapun gambaran motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan berada pada kategori sedang yaitu sebesar 100% (15 siswa), kategori rendah yaitu sebesar 0%, dan kategori tinggi yaitu sebesar 0%.

Interval	Kategori	Motivasi belajar siswa	
		F	%
$X < 75$	Rendah	0	0%
$75 \leq X < 105$	Sedang	15	100%
$105 \leq X$	Tinggi	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 1. Kategori Sebelum Treatment (Kelas Eksperimen)**

Sedangkan pada kelompok kontrol sebelum diberikan layanan berada pada kategori sedang yaitu sebesar 93% (14 siswa), kategori rendah yaitu sebesar 0%, dan kategori tinggi yaitu sebesar 7% (1 Siswa).

Interval	Kategori	Motivasi belajar siswa	
		F	%
$X < 75$	Rendah	0	0%
$75 \leq X < 105$	Sedang	14	93%
$105 \leq X$	Tinggi	1	7%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2. Kategori Sebelum Treatment (Kelas Kontrol)**

**b. Gambaran Motivasi Belajar Sesudah Diberi Layanan Bimbingan Kelompok**

Pada kelompok eksperimen berada pada kategori sedang karena berada pada rentang  $75 \leq X < 105$  dengan presentase 93% (14 Siswa).

Interval	Kategori	Motivasi belajar siswa
----------	----------	------------------------

		<b>F</b>	<b>%</b>
$X < 75$	Rendah	0	0%
$75 \leq X < 105$	Sedang	14	93%
$105 \leq X$	Tinggi	1	7%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3. Kategori Sesudah Treatmen (Kelas Eksperimen)**

Pada kelompok kontrol berada pada kategori sedang karena berada pada rentang  $75 \leq X < 105$  dengan presentase 93% (14 siswa). Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII (Eksperimen) SMP Negeri 2 Indramayu Tahun ajaran sesudah diberi layanan berada pada kategori sedang karena berada pada rentang  $75 \leq X < 105$  dengan presentase 93% (14 siswa).

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Motivasi Belajar Siswa</b>	
		<b>F</b>	<b>%</b>
$X < 75$	Rendah	1	7%
$75 \leq X < 105$	Sedang	14	93%
$105 \leq X$	Tinggi	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4. Kategori Sesudah Treatmen (Kelas Kontrol)**

### c. Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar

Dalam menentukan pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Indramayu, menggunakan analisis anova dua jalur. Asumsi yang harus di penuhi dalam melakukan analisis ini yaitu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data dalam sebuah kelompok atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Hasil_Postest	.122	30	.200*	.935	30	.065

**Tabel 5. Normalitas Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas motivasi belajar siswa dengan menggunakan uji Non-Parametrik dan Kolmogrov-Smimov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 dengan taraf signifikansi yaitu 0,05. Sehingga data berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memelihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik.

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Postest	Based on Mean	1.507	1	28	.230
	Based on Median	1.231	1	28	.277
	Based on Median and with adjusted df	1.231	1	25.040	.278
	Based on trimmed mean	1.394	1	28	.248

**Tabel 6. Homogenitas Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil uji homogenitas motivasi belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0, 230 dengan taraf sig. 0, 05 dengan demikian data bersifat homogen.

**Uji Anova Dua Arah**

Anova dua arah ini digunakan bila sumber keragaman yang terjadi tidak hanya karena satu faktor (perlakuan), tujuan dan pegujian anova dua arah ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari berbagai kriteria yang diuji terhadap hasil yang diinginkan.

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Hasil Postest

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	613.890 <sup>a</sup>	3	204.630	4.113	.016
Intercept	115826.955	1	115826.955	2328.042	.000
Kelompok_Treatment	194.001	1	194.001	3.899	.059
Jenis_Kelamin	1.755	1	1.755	.035	.852
Kelompok_Treatment * Jenis_Kelamin	13.601	1	13.601	.273	.606
Error	1293.577	26	49.753		
Total	251066.000	30			
Corrected Total	1907.467	29			

a. R Squared = .322 (Adjusted R Squared = .244)

**Tabel 7. Anova Dua Jalur Data Motivasi Belajar Siswa Kelas**

**Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel diatas, dihasilkan nilai F hitung sebesar sebesar 4, 113. Sementara nilai F tabel dengan nilai  $df_2 = 28$  dihasilkan nilai F sebesar 4, 20. Dimana dari hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan nilai  $4, 113 < 4, 20$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  pada penelitian ditolak atau tidak ada pengaruh yang signifikan.

**Penutup**

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil sebelum diberi layanan bimbingan kelompok menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa (kelas eksperimen) berada pada kategori sedang dengan presentase 100% (15 siswa). Sedangkan tingkat motivasi belajar siswa (kelas kontrol) berada pada kategori sedang dengan presentase 93 % (14 siswa). Adapun hasil sesudah diberi layanan pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan presentase 93% (14 siswa), dan pada kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan

presentase 93 % (14 siswa). Hasil pengujian menunjukkan tidak adanya pengaruh secara signifikan dari layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Indramayu.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulloh Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta:Aswaja Pressindo
- Emda Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Lantanida Journal*, vol. 5 No. 2  
<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/lantanida/>, diakses 02 Maret 2022
- Fitriani Djollong Andi. 2014. *Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique Of Quantitative Research)*, vol.2,no.1.<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/download/224/diakses,06Maret2022>.<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/download/224/> diakses,06 Maret 2022.
- Hidayat Huang. *Teori Uji Anova, Satu Arah dan Dua Arah*", (17) (DOC) Uji Anova, Teori Satu Arah dan Dua Arah Hardiansyah Depparinding - Academia.edu, diakses, 06 Maret 2022.
- Maharani Laila dan Ningsih Tika. 2015. *Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive Training dalam Menangani Konsep Diri Negatif Pada Peserta Didik Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, No. 2 diakses, 03 Maret 2022
- Prayitno dan Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan & Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- T. Hastjarjo Dicky. 2019. *Rancangan Eksperimen-Kuasi Quasi-Eksperimental Design*". *Jurnal Buletin Psikologi*, vol. 27, no. 2.  
<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi> diakses, 22 Maret 2022
- Undang-undang. 2013. *SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, UUD RI No. 20 Tahun 2003 Jakarta:Sinar Grafika